

Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII

Iip Istirahayu¹, Dian Mayasari², Slamet Fitriyadi³, Zulita Damayanti⁴

¹²³⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Singkawang

E-mail: iip_istirahayu@yahoo.com

Artikel diterima: 21 Maret 2018; direvisi 15 April 2018; disetujui 20 Mei 2018

ABSTRACT

Selection of further study is a problem that is often experienced by students. The inability to make choices of college, department, academic ability, will cause anxiety and anxiety that will make decisions based on the influence of others such as parents, family, and friends. To assist students in understanding the selection of advanced studies appropriate to their interests and talents, there needs to be a career guidance service. This study aims to determine the magnitude of the influence of career guidance services against the election of advanced study of grade XII students. The method used is quantitative research using SPSS 17.0 on simple linear regression test which is used to know the effect of career guidance service on selection of further study. This study used a sample of 120 students of Class XII who were taken by random sampling at Senior High School in Singkawang city. The results showed that the career guidance service gives influence to the students of class XI in determining the selection of further study. From result of linear regression calculation by using SPSS 17.0 application so big influence is 0.098. the conclusion is that any career guidance services provided, will have a positive effect of 0.098 on the ability of students in choosing further studies. Suggestions for students, in order to follow the existing career guidance services in school so that it can assist in determining the decision selection of further study in accordance with the talents, interests and abilities possessed. For teachers of BK, can maximize career guidance services especially related to advanced studies so that students are able to choose and determine the choice of study of interest and in accordance with the ability possessed. The next researcher, this study is expected to be used as a reference and developed.

Keywords: career guidance service; further study; student



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Siswa seyogyanya sudah mampu menentukan karir yang akan dipersiapkan untuk masa depan. Kenyataan dilapangan, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan hidup yang terkait dengan pendidikan yaitu pemilihan studi lanjut. Siswa SMA tidak dipersiapkan untuk siap memasuki dunia kerja, tetapi siswa SMA dipersiapkan untuk memasuki studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BK di beberapa SMA yng ada di kota Singkawang bahwa masih banyak ditemukan permasalahan karir, diantaranya siswa belum mampu untuk menentukan studi lanjutan ke jenjang perguruan tinggi, selain itu siswa juga belum mampu untuk memilih jurusan secara baik yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya, dan masih cenderung terpengaruh oleh orang lain serta orang tua yang mungkin tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Upaya untuk membantu siswa dalam menentukan karir, diperlukan layanan bimbingan karir. Menurut Slahudin, Anas (2010), salah satu tujuan dari bimbingan karir adalah agar supaya memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir. Melalui bimbingan karir yang diberikan akan diketahui pengaruhnya terhadap siswa dalam menentukan pemilihan stud lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 pada pasal 3 layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu Konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Layanan bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistemik dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku efektif, pengembangan lingkungan perkembangan, dan peningkatan keberfungsian individu dalam lingkungannya.

Semua perilaku merupakan proses perkembangan yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan. Pengampu bimbingan dan konseling adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor yang merupakan salah satu kualifikasi pendidik. Dengan adanya bimbingan karir di sekolah menjadikan suatu sarana peserta didik agar tepat sasaran dalam memilih studi lanjut sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan, serta kemampuan atau bakat yang sesi dengan minat. Menurut Sutikna (1998:17) “studi lanjut adalah kelanjutan studi”. sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan studi lanjut adalah menjatuhkan pilihan keputusan studi lanjut dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan studi lanjut atau pendidikan lanjutan yang lebih tinggi yakni

perguruan tinggi. Beberapa penelitian yang relevan seperti yang dilakukan oleh Seniawati, Komang (2014) dalam jurnal penelitian, menunjukkan hasil penelitian tentang pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa meningkat. Artinya teori karier Holland melalui layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman diri siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian Irsyadi, Yuson Ahmad (2012) meneliti tentang pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa kelas XI.

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana untuk menguji variabel independen dan dependen. Berdasarkan paradigma tersebut peneliti ingin mengetahui angka pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang ada di kota Singkawang sebanyak 120 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk variabel x (layanan Bimbingan Karir) dan y (Pemilihan Studi Lanjut). Prosedur pengumpul data menggunakan penyebaran instrumen angket untuk mendapatkan data layanan bimbingan karir dan pemilihan studi lanjut. Data yang terkumpul, selanjutnya akan dianalisis menggunakan Analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0, yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

HASIL

Data pengaruh antara layanan bimbingan karir oleh guru BK terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas XII di kota Singkawang diperoleh menggunakan bantuan *SPSS 17.0* dengan teknik analisis regresi linier pada tabel di bawah berikut.

Tabel 1. Regression Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
--------------	--------------------------	--------------------------	---------------

1

Y^a

Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.098 ^a	.010	.001	10.47786

a. Predictors: (Constant), Y

Tabel 3. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.277	1	125.277	1.141	.288 ^a
	Residual	12954.690	118	109.786		
	Total	13079.967	119			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.426	15.529		4.342	.000
	Y	.283	.265	.098	1.068	.288

b. Dependent Variable: X

Tabel 2. Menunjukkan R= 0.08. Data di atas dapat di masukkan dalam rumus di bawah ini $\hat{Y} = a + bx$. Dengan demikian $\hat{Y} = 0,283 + 0,098x$. Artinya, setiap layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK memberikan pengaruh positif sebesar 0,098 terhadap kemampuan pemilihan studi lanjut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan karir mempengaruhi diri siswa dalam pemilihan studi lanjut. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan regresi linier bahwa setiap bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK mempunyai pengaruh sebesar 0,098 terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas XII. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Dessy Nursalim dan Nursalim Mochamad yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari layanan informasi terhadap kematangan pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Hasil penelitian ini juga terkait dengan konsep diri yang dikemukakan oleh Rachmat (2003) yaitu konsep diri merupakan cara individu untuk mengetahui dan menila dirinya. Pendapat Djaali (2013) mengatakan bahwa konsep diri merupakan sifat yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi dirinya maupun orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir akan membantu siswa dalam membentuk konsep dirinya terhadap keputusan karir yaitu pemilihan studi lanjut.

PENUTUP

Terdapat pengaruh yang positif yaitu sebesar 0,098 dari layanan bimbingan karir yang dilakukan terhadap keputusan pemilihan studi lanjut siswa kelas XII. Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi siswa, agar dapat mengikuti layanan bimbingan karir yang ada di sekolah dengan baik sehingga dapat membantu di dalam menetapkan keputusan pemilihan studi lanjut sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Guru BK, dapat memaksimalkan layanan bimbingan karir khususnya yang berkaitan dengan studi lanjut agar siswa mampu memilih dan menentukan pilihan studi yang diminati dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaali (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati, Erli (2011). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMP N 1 Piyungan. *Jurnal Spirit Vol. 2 no.1*
- Irsyadi, Ahmad Yuson (2012). *Pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa*. Sedayu :Universitas Negeri Yogyakarta. Juli 2012. [diakses pada 1 Pebruari 2018: 14.30]

- Permendikbud, 2014. *Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. [Diakses pada 1 Pebruari 2018: 14.03]
- Seniawati, Komang (2014). *Efektivitas teori karir holland melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa*. Singaraja Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha. [diakses pada 1 Pebruari 2018: 14.30]
- Sutikna Agus (1998). *Bimbinga Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Setyowati, Dessy dwi & Nursalim Muchammad. *Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut*. <http://ejournal.unesa.ac.id>. [diakses pada 1 Pebruari 2018: 14.30]